

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menemukan bagaimana mahasiswa Thailand merepresentasikan tempat wisata oleh mahasiswa Thailand di akun *facebook* mereka, ketika mereka berwisata di Indonesia. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan beberapa kategori, sebagai berikut:

Jenis Konten: Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Thailand merepresentasikan dengan menggunakan foto dan narasi dalam status *facebook* mereka, foto dan narasi yang di maksud berdasarkan “bagaimana cara mereka menjangkau kesuatu tempat wisata, biaya yang digunakan, pemandangan atau cuaca, serta *tips* untuk mendapatkan foto yang bagus, dan lain-lain”. Pada penelitian ini, hasil yang peneliti temukan adalah bahwa narasumber paling banyak mengupload foto dengan menggunakan narasi, yaitu sejumlah 82%.

Jumlah dan Nama Tempat Wisata dalam Status: Dalam satu kali perjalanan ke suatu tempat wisata, mereka mengupload setidaknya satu foto pada akun *facebook* mereka. Nama tempat wisata dalam status tidak terlalu penting dalam penelitian ini, karena status foto, video dan narasi tersebut sudah sangat terkenal sehingga pembaca bisa langsung tahu tanpa perlu keterangan tempat wisata. Hal ini juga menunjukkan bahwa para pengunjung selalu mengikuti tren tertentu, termasuk dalam pengambilan titik foto, mereka memfoto di titik yang sudah populer. Hal ini merupakan kecenderungan baru para turis yaitu berfoto di titik-titik yang memang sudah populer atau ikonis.

Kategori Tempat Wisata: Dari hasil temuan dan pembahasan yang paling sering muncul adalah tempat wisata yang berlatar belakang lanskap, terdapat pola yang menarik dari narasumber dalam menyajikan foto lanskap. Dimana, Pertama, lanskap itu sendiri menjadi latar belakang serta subjek menjadi latar depan. Kedua, untuk menampilkan komposisi latar belakang lanskap dan latar depan subjek, jenis foto yang di gunakan dalam penelitian adalah Medium Shot. Ketiga, subjek tampil dengan tiga kemungkinan yaitu sendiri, berpasangan, atau berkelompok. Pola fotografi tersebut menunjukkan bahwa yang penting dalam foto bukanlah lanskap itu sendiri, namun kehadiran subjek dalam lanskap. Subjek yang hadir adalah elemen utama, bukan lanskap itu sendiri.

Kategori Pengalaman Wisata: Dalam kategori ini pengalaman wisata rekreasional adalah pengalaman paling banyak yang muncul, karena wisatawan yang terpilih adalah wisatawan yang sedang berkuliah atau mahasiswa-mahasiswi, mereka ingin mendapatkan perasaan relaksasi, ingin menghibur diri dari penat perkuliahan, kesibukan dari perkotaan dll sebagainya. Menurut kategori Cohen, pengalaman rekreasional adalah paling ringan (sekadar rekreasi) dan eksistensial adalah paling berat, karena bisa mengubah hidup seseorang. Dalam penelitian ini juga, tidak muncul sama sekali dengan pengalaman eksistensial, karena yang menjadi wisatawan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang pasti akan pulang ketempat asalnya.

Subjek Dan Objek dalam Foto: Dari hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa diri (*self*) menjadi sangat penting, kehadiran diri di tempat wisata menjadi penting. Jadi, pengalaman wisata yang terpenting adalah “kehadiran diri” dan “pengakuannya dari orang lain” yang, bukan pengalaman menikmati destinasi wisata itu sendiri.

Genre Fotografi: Dalam kategori genre fotografi ini yang paling sering muncul adalah *Landscape Photography* hasil ini juga hampir seimbang dengan *Modelling Photography*, dapat disimpulkan bahwa kehadiran diri ketempat wisata yang sudah populer itu sangat penting dalam kategori ini, hal ini sangat menekankan bahwa diri, model, subjek (*Landscape*) adalah subjek utama dalam foto.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, bahwa mahasiswa Thailand merepresentasikan tempat-tempat wisata di akun *facebook* dengan menggunakan foto dan narasi yang berdasarkan diri (*self*) sebagai subjek utama dan tempat wisata (*Landscape*) sebagai subjek kedua. Dalam konteks ini, tempat wisata yang paling banyak dikunjungi adalah tempat wisata *landscape* pegunungan dan perairan. Hal itu bisa dipahami ketika kita mengaitkan dengan pengalaman wisata yang paling banyak adalah pengalaman rekreasional, yaitu berkaitan dengan kebutuhan untuk memperoleh relaksasi atau jeda dari penatnya perkuliahan yang mereka jalani. Perasaan terhibur atau relaksasi itu mereka peroleh dengan kehadiran diri di tempat wisata di Indonesia yang sudah terkenal atau sudah populer di media sosial, berfoto, mengunggahnya di media sosial, serta memperoleh pengakuan orang lain atas kehadiran diri tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti hanya meneliti lima subjek (pemilik akun), dari keseluruhan anggota SANTAI yang berjumlah 50 mahasiswa. Selain itu, tidak semua mahasiswa Thailand yang berada di Yogyakarta juga tergabung dalam organisasi SANTAI.

C. Saran

Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan tema serupa namun dalam konteks yang lebih luas, akan lebih baik jika, peneliti selanjutnya bisa ikut bersama wisatawan ketempat wisata, sehingga dapat mengamati secara langsung bagaimana mereka berwisata, dan mewawancari mereka dengan lebih mendalam dan detail.

